

Pemberian Kuota Perlu Dievaluasi

YOGYA (KR) - Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani Spd MA meminta pemerintah mengevaluasi pelaksanaan pemberian kuota kepada siswa. Evaluasi itu perlu dilakukan agar program pemberian kuota yang dimaksudkan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh (PPJ), tepat sasaran tak tidak terkesan menghamburkan anggaran. "Menurut saya evaluasi harus segera dilakukan supaya peruntukkan pemberian kuota itu efektif dan benar sesuai yang diharapkan," katanya, kemarin.

Menurut Ahmad Zainal, terkait dengan pemberian kuota internet dalam pelaksanaan di lapangan sempat ditemukan banyak persoalan. Salah satunya nomor HP siswa yang kadang ganti, sementara yang terdafa-

tar nomor lama. Selain itu, penggunaan pembelajaran yang menggunakan zoom, dinilai boros.

Sejumlah upaya diakuinya Zaenal, terus dilakukan pemerintah dalam hal ini Kemendikbud untuk mengatasi berbagai persoalan yang mewarnai pelaksanaan pembelajaran daring. Namun, upaya yang selama ini dilakukan masih menyisakan sejumlah persoalan. Oleh karena itu, implementasi bantuan subsidi kuota di tahap berikutnya harus ditangani dengan baik. Meskipun sebagian besar memberikan apresiasi terhadap Kemendikbud, namun di beberapa daerah subsidi kuota ini masih tidak bisa dinikmati masyarakat, terutama warga kurang mampu. (Ria)-f

AKPER YKY MEWISUDA 67 LULUSAN Siap Beri Layanan di Masa Pandemi



KR-Soeparno S Adhy

Tiga wisudawan terbaik.

SLEMAN (KR) - Sebagai tenaga kesehatan yang selalu berada di garda terdepan, perawat diharapkan siap menghadapi perubahan teknologi dan persaingan di era global. Lebih-lebih di masa pandemi Covid-19, harus memberikan pelayanan terbaik.

Nasihat itu disampaikan Direktur Akper YKY Tri Arini SKep Ns MKep pada wisuda Ahli Madya Keperawatan Angkatan XXIII di Hotel Sahid Babarsari Sleman, Selasa (17/11). "Saudara harus lebih banyak belajar, sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan secara prima di masa pande-

mi seperti sekarang," katanya.

Tri Arini juga menyatakan kesiapan akademinya melaksanakan perkuliahan *online*. Perkuliahan *online* itu berlaku untuk proses pembelajaran teori, sementara kegiatan praktikum tetap dilaksanakan secara tatap muka.

Wisuda diikuti 67 lulusan, 20 di antaranya dinyatakan lulus dengan predikat *cumlaude*. Tiga wisudawan lulus dengan predikat terbaik. Mereka adalah Karen Meilani dengan IPK 3,71, Aura Nailul Muna (3,65) dan Pingkan Anggrini (3,63). (No)-f

Asesmen Nasional Maret-April 2021

JAKARTA (KR) - Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) pengganti UN bakal digelar Maret-April 2021. Sebelum memasuki bulan Ramadan 2021, AN sudah dilaksanakan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kemendikbud Kemendikbud, Totok Suprayitno menyebutkan, hasil AN tahun depan akan digunakan sebagai *baseline* data tanpa konsekuensi pada siapapun, baik itu siswa, guru, kepala sekolah, sekolah maupun pemerintah daerah.

"Pelaksanaan AN akan dibagi beberapa waktu atau tidak digelar secara serentak, yakni sekitar Maret atau April untuk jenjang SMA dan SMK sederajat dan jenjang SD dan MI (Madrasah Ibtidaiyah) pada Agustus 2021. SMP dan SMA sederajat dilaksanakan sebelum puasa secara bergantian, tidak serentak agar bisa ber-

bagi sumberdaya," terang Totok.

Dimulai dengan AN jenjang SMA, kemudian SMK agar infrastruktur SMA bisa digunakan di SMK, lalu setelah itu SMP seperti strategi UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Laporan penyelenggaraan AN jenjang SMP dan SMA sederajat akan selesai di bulan Juli, sedang-

kan untuk pelaksanaan AN di SD dan MI di Agustus dan laporan selesai pada Oktober 2021.

Mendikbud Nadiem Makarim menyatakan agar sekolah tidak perlu ada persiapan khusus dalam pelaksanaan AN, seperti bimbingan belajar, Namun Totok mengatakan, sejumlah persiapan tetap dapat dilakukan dalam bentuk lain.

"Bapak Ibu guru bisa mulai mengubah cara pembelajaran dan assesmentnya. Kalau dulu selalu gunakan pilihan ganda dalam membuat soal ujian atau jawaban yang hanya punya satu jawaban benar, maka sekolah diharapkan bisa memfasilitasi guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran yang lebih mengasah nalar peserta didik," tegas Totok. (Ati)-f

DIES NATALIS KE-19 SEDERHANA AMA 'YPK' Menunggu Jadi Sekolah Tinggi

YOGYA (KR) - Akademi Manajemen Administrasi (AMA) 'YPK' Yogyakarta baru-baru ini menyelenggarakan Dies Natalis ke-19 secara sederhana. Bertempat di aula kampus setempat, acara dihadiri terbatas para dosen, karyawan dan pihak yayasan.

Direktur AMA 'YPK' Anung Pramudyo SE MM mengatakan, dies natalis kali ini merupakan momentum untuk melakukan refleksi diri terhadap kemajuan lembaga. Rencana strategis yang akan ditempuh yaitu melakukan perubahan bentuk lembaga dari akademi menjadi sekolah tinggi. "Kita berharap semoga dalam waktu satu tahun kedepan kita sudah mendapatkan izin perubahan bentuk menjadi sekolah tinggi," kata Anung, Selasa (17/11).

Acara utama dies diisi doa bersama dan pemotongan tumpeng oleh Pembina Yayasan Pura Kumala Drs Purnama Andri Murdapa MM. Purnama berpesan agar direktur beserta sivitas akademika tidak cepat berpuas diri atas prestasi yang diraih serta selalu menanamkan rasa bangga terhadap lembaga.

Ketua Panitia Dies Natalis ke-19 Endang Hariningsih SE MSc dengan memperhatikan protokol kesehatan, peringatan tahun ini diselenggarakan dengan tidak menghadirkan undangan dari luar kampus. Tahun ini juga meniadakan acara-acara pendukung yang biasanya diselenggarakan, seperti jalan sehat, senam dan aneka lomba. Ucapan selamat kepada AMA 'YPK' secara virtual disampaikan dari para mitra kerja, mahasiswa, alumni serta perguruan tinggi lain. (Dev)-f

Digitalisasi Desa Wujudkan Transformasi Indonesia Maju

JAKARTA (KR) - Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Wamendes PDTT) Budi Arie Setiadi mengatakan, digitalisasi desa dapat mewujudkan upaya transformasi menuju Indonesia maju. Arah Presiden (tentang digitalisasi) sangat sesuai dengan SDGs Desa No 17, yaitu Kemitraan dan Pembangunan Desa.

Wamendes PDTT dalam keterangan persnya, Rabu (18/11) di Jakarta mengatakan, Presiden Joko Widodo mengarahkan pembangunan desa untuk fokus pada teknologi dan informatika. Digitalisasi dan pengembangan desa wisata yang mendukung ketahanan pangan termasuk *smart village*, jelas Budi Arie, adalah strategi yang tepat untuk menjadi model pengembangan desa-desa di Indonesia di masa depan.

Oleh karena itu, ia menegaskan, digitalisasi desa adalah bentuk transformasi menuju Indonesia maju. Data yang ia miliki menyebutkan, masih ada 12.500 lebih desa yang belum memiliki akses ke internet. "Itu sudah disikapi di rapat kabinet dan Presiden menugaskan Kemenkominfo untuk menyelesaikan akses digital di 12.500 desa tersebut," ujar Wamendes PDTT ini.

Ia juga menegaskan, arah pengembangan desa digital diutamakan terlebih dahulu guna mempercepat pengembangan digitalisasi ekonomi desa. Fokus digitalisasi ekonomi desa adalah mengembangkan marketplace, web, pemasaran produk, tempat wisata, internet *of things* dan semua hal yang diarahkan menuju ekonomi digital. (Ant)-f

EKONOMI

Gojek Fokus Investasi Teknologi dan SDM

JAKARTA (KR) - Investasi pada teknologi dan sumber daya manusia (SDM) terus menjadi fokus Gojek ke depannya untuk bisa meningkatkan *user experience* baik bagi para konsumen maupun mitra, serta meningkatkan efisiensi untuk bisnis yang berkelanjutan. Salah satu investasi strategis yang dilakukan Gojek pada 2020 adalah mengintegrasikan aplikasi Gojek secara global di Indonesia, Singapura, Vietnam dan Thailand. Hal ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat brand Gojek di pasar internasional, sekaligus memberikan keleluasaan untuk percepatan pengembangan layanan di negara-negara Gojek beroperasi.

Co-CEO Gojek Andre Soelistyo mengatakan, ekosistem Gojek terus memainkan peran penting dalam mempertemukan *supply* dan *demand*, memenuhi kebutuhan masyarakat saat Gojek memasuki usia ke-10. "Gojek menilai tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun Gojek dapat tetap resilient, terus menjadi andalan masyarakat agar tetap produktif, serta di saat yang sama mampu memperkuat fundamental perusahaan," tuturnya di Jakarta, Rabu (18/11).

Co-CEO Gojek Kevin Aluwi menambahkan, Gojek sebagai superapp dengan misi memberikan solusi dari permasalahan sehari-hari tengah diuji, ketika pandemi ini membuat ketergantungan masyarakat terhadap digital platform seperti Gojek menjadi semakin besar. "Berusia satu dekade dan di tengah pandemi Covid-19 ini, Gojek merespons dan beradaptasi di tengah situasi sulit, melalui inovasi dan kerja keras dari seluruh tim di Gojek," ujarnya. (Ira)-f

JNE Raih Top Brand Award 2020

JAKARTA (KR) - JNE kembali dianugerahi penghargaan bergengsi, TOP Brand Award 2020 kategori Courier Service untuk ke-7 kalinya secara berturut-turut sejak 2014. Sebagai perusahaan jasa pengiriman ekspres dan logistik yang telah puluhan tahun mengemban amanah semua pelanggannya di seluruh Indonesia, JNE dinilai superior atau top yang meliputi Top of Mind Share, Top of Market Share, dan Top of Commitment Share dalam benak konsumen. JNE pun dinilai mampu mempertahankan ekuitas mereknya dibanding merek sejenis lain.

"Mewakili seluruh karyawan dan manajemen JNE, kami mengucapkan terima kasih atas penghargaan Top Brand Award 2020 kategori Courier Service. Sebagai penghargaan bergengsi, Top Brand Award diberikan kepada merek-merek yang mendapatkan predikat TOP," tutur Presiden Direktur JNE M Feriadi Soeparto di Jakarta, Rabu (18/11).

Feriadi menyampaikan, penghargaan ini pun dianugerahkan kepada JNE tepat di bulan istimewa bagi seluruh karyawan JNE di seluruh Indonesia, yaitu bulan November. Di bulan ini pula JNE tepat 30 tahun mengemban amanah untuk mengantarkan paket ke seluruh pelanggan di Indonesia. (Ira)-f

SEKTOR PERTANIAN TERUS TUMBUH POSITIF

Perekonomian Nasional Berada di Jalur Positif

JAKARTA (KR) - Di tengah membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2020 menjadi -3,49 persen dari -5,32 persen di triwulan II, makin meyakinkan bahwa perekonomian nasional sudah berada dalam jalur positif. Pada triwulan IV, proyeksi pertumbuhan antara -1,6 persen sampai 0,6 persen.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi salah satu sektor (selain sektor informasi dan komunikasi) yang selalu tumbuh positif meskipun dalam kondisi pandemi saat ini. Pada triwulan II lalu, sektor itu tumbuh 2,19 persen, sementara di triwulan III tumbuh 2,15 persen.

Kontribusi nilai ekspor sektor pertanian mencapai 0,4 miliar dolar AS atau 3 persen dari total ekspor Indonesia. Ekspor sektor pertanian mengalami kenaikan signifikan

di masa pandemi Covid-19; dapat dilihat pada September 2020 meningkat 16,2 persen dan 20,8 persen.

Dalam pembukaan Jakarta Food Security Summit 5 secara daring di Jakarta, Rabu (18/11), Presiden Joko Widodo mengatakan, nilai ekspor sektor pertanian yang cukup baik sejalan dengan perkembangan signifikan pada sektor pangan di seluruh dunia. Tak hanya untuk merespons krisis pangan akibat pandemi, tapi juga karena kebu-

tuhan pangan sejalan dengan melonjaknya populasi penduduk di seluruh dunia.

"Kebutuhan dan pasar pangan sangat besar dan akan terus tumbuh. Namun, perkembangan sektor pangan membutuhkan cara-cara inovatif berbasis teknologi modern, yang akan mampu meningkatkan efisiensi proses produksi dan kualitas bahan pangan yang harganya terjangkau, dan mampu memperbaiki daya dukung lingkungan, serta menyejahterakan para pe-

tani dan sektor pendukungnya. Juga harus meningkatkan peran sentral korporasi petani agar dapat mengedepankan nilai tambah on farm maupun off farm.

Jadi, saya mendukung model bisnis kolaboratif-inklusif yang bisa mendorong sektor pangan sebagai kekuatan ekonomi baru yang membuka lapangan kerja dan menjadi sumber kesejahteraan masyarakat Indonesia," tutur Presiden.

Sementara Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menambahkan, dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), telah digelontorkan stimulus ekonomi yang ditujukan untuk membantu du-

nia usaha, baik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maupun korporasi.

Termasuk stimulus yang bertujuan menjaga kinerja di sektor pertanian dan perikanan, yakni Program Padat Karya Pertanian, Program Padat Karya Perikanan, Banpres Produktif UMKM Sektor Pertanian; Subsidi Bunga Mikro/Kredit Usaha Rakyat; dan Dukungan Pembiayaan Koperasi dengan Skema Dana Bergulir.

"Selain itu, terdapat tujuh program di sektor pertanian dan perikanan yang terus dijalankan pemerintah untuk penguatan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani/nelayan," jelasnya. (Lmg)-f

Jaringan Bisnis Tingkatkan Kinerja UKM

SLEMAN (KR) - Langkah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja UKM di antaranya adalah dengan memperluas jaringan bisnis, yang secara substansial tidak dapat diakses dan tidak dapat ditiru. Jaringan bisnis dapat membantu pebisnis untuk terhubung dan berkomunikasi dengan pengusaha dan manajer lain. Hubungan untuk memperluas minat bisnis dengan membentuk hubungan bisnis yang saling menguntungkan.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Pekalongan Tamamudin mengemukakan hal tersebut ketika mempertahankan disertasi di FEB UII, Rabu (18/11). Tamamudin dengan promotor Prof Dr Tulus Haryono dan co-promotor I Asmai Ishak PhD dan co-promotor II Anas Hidayat PhD mempertahankan disertasi berjudul 'Jaringan Bisnis dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Industri Batik'. Dr Tamamudin merupakan doktor lulusan ke-72 FEB UII.

Pengelolaan jaringan bisnis tersebut, menurut Tamamudin bukan hal yang tidak mungkin. Berdasarkan data 2016 dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi DIY, jumlah UKM kerajinan batik di DIY kurang lebih 8.000 unit usaha (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi DIY). Sedangkan jumlah UKM kerajinan batik di Propinsi Jawa Tengah adalah 11.117 UKM (www.dinkop-umkm.jatengprov.go.id).

Paling tidak, lanjut Tamamudin, total populasi industri batik yang ada di wilayah Jawa tengah dan DIY tidak kurang dari 19.000. Sedang langkah lain untuk meningkatkan kinerja UKM dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan dinamis dengan cara menekankan kompetensi. (Fsy)-f

BERLAKU MULAI 1 DESEMBER 2020 DJP Tunjuk 10 Perusahaan Pemungut PPN PMSE

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menunjuk sepuluh perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai Pemungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas barang dan jasa digital yang dijual kepada pelanggan di Indonesia. Dengan penunjukan ini, para pelaku usaha tersebut akan mulai memungut PPN atas produk dan layanan digital yang mereka jual kepada konsumen di Indonesia mulai 1 Desember 2020.

"Sepuluh pelaku usaha tersebut yaitu Cleverbridge AG Corporation, Hewlett-Packard Enterprise USA, Softlayer Dutch Holdings B.V. (IBM), PT Bukalapak.com, PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada), PT Fashion Eservices Indonesia (Zalora), PT Tokopedia, PT Global Digital Niaga (Bibli.com), Valve Corporation (Steam), beIN Sports Asia Pte Limited," papar Direktur Penjualan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Hestu Yoga Saksama di Jakarta, Rabu (18/11).

Hestu mengungkapkan, jumlah PPN yang harus dibayar pelanggan adalah 10 persen dari harga sebelum pajak dan harus dicantumkan pada kuitansi atau

invoice yang diterbitkan penjual sebagai bukti pungut PPN. DJP terus mengidentifikasi dan aktif menjalin komunikasi dengan sejumlah perusahaan lain yang menjual produk digital luar negeri ke Indonesia untuk melakukan sosialisasi dan mengetahui kesiapan mereka.

"Kami harapkan dalam waktu dekat jumlah pelaku usaha yang ditunjuk sebagai Pemungut PPN produk digital akan terus bertambah. Jumlah total yang ditunjuk sebagai Pemungut PPN hingga hari ini berjumlah 46 badan usaha," tandasnya.

Khusus untuk marketplace yang merupakan Wajib Pajak (WP) dalam negeri yang ditunjuk sebagai pemungut, Hestu menambahkan, pemungutan PPN hanya dilakukan atas penjualan barang dan jasa digital penjual luar negeri yang menjual melalui marketplace tersebut. Informasi lebih lanjut terkait PPN produk digital luar negeri, termasuk daftar pemungut, dapat dilihat di <https://www.pajak.go.id/id/pajakdigital> atau <https://pajak.go.id/en/digitaltax> (bahasa Inggris). #PajakKitaUntukKita. (Ira)-f